

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada saat ini persaingan bisnis jasa angkutan laut sangat ketat dan meningkat. *Windlass* merupakan suatu mesin yang dipasang disuatu kapal dan berfungsi untuk menggerakkan jangkar dan pada proseslego jangkar dan jugaangkat jangkar, namun ada juga yang digunakan untuk menarikatau menggulung tali atau kabel yang mana kapal akan merapat kepelabuhan.

Mesin jangkar ada beberapa jenis seperti, tenaga uap, tenaga hidrolik dan tenaga listrik. Jenis tenaga penggerak memiliki keuntungan yang berbeda, misalnya sistim uap memiliki kemampuan yang besar dan terhindar dari bahaya tegangan pendek, namun kapal harus memiliki ketel uap, biasanya untuk kapal besar sejenis tanker. Tenaga hidraulik sangat sensitive dan tidak memerlukan unit yang besar, namun instalasi pipa hidroliknya harus terlindung untuk menghindari kerusakan dan kebocoran, karena memiliki tekanan yang sangat besar maka apabila bocor sangat berbahaya. Untuk mesin jangkar dengan tenaga motor listrik, biasanya digunakan untuk kapal berukuran menengah, sistim ini banyak disukai oleh pemilik kapal – kapal pesiar karena bersih. Namun kapal harus memiliki pembangkit listrik khusus (generator khusus) untuk penggerak mesin jangkar (harus dipisahkan dengan instalasi listrik lain) tenaga penggerak tersebut diatas dengan melalui poros cacing (*worm gear*) akan menggerakkan poros utama mesin jangkar, selain itu pada mesin jangkar dilengkapi sistim kopling untuk melepas dan mengaktifkan kerja tenaga penggerak dengan poros utama.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengoperasian mesin jangkar ?
2. Bagaimana perawatan mesin jangkar ?
3. Bagaimana perbaikan mesin jangkar ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Praktek Laut (Prala) digunakan sebagai wadah penerapan teori-teori yang di dapat dari bangku kuliah, dari sini taruna bisa mengetahui kebenaran dari teori yang di dapat dengan menerapkan teori-teori tersebut dalam perusahaan / kapal tempat taruna melakukan Praktek Laut.

Adapun tujuan dari penulisan karya tulis ini:

1. Mengetahui suatu permasalahan yang ada pada mesin jangkar dan bagaimana cara menyelesaikannya.
2. Menerapkan antara teori yang didapat di akademi dengan kenyataan yang ada di kapal.
3. Mengetahui aplikasi, cara kerja, dan cara perawatannya dari mesin jangkar yang ada pada kapal tempat taruna prala.
4. Mendapatkan data-data yang lengkap tentang mesin jangkar.
5. Bisa melihat kondisi lapangan kerja yang nantinya akan digeluti.

Kegunaan penulisan :

Untuk mendapatkan gambaran tentang mesin jangkar di kapal, maka penulis mengharapkan dapat membawa manfaat bagi pembaca, kapal tempat penulis melaksanakan Prala serta bagi penulis sendiri sebagai berikut :

a. Bagi Pembaca

Supaya pembaca mendapatkan informasi dan data serta sebagai masukan dan sumber inspirasi untuk mengevaluasi dalam menentukan kegiatan demi mencapai perubahan yang positif dan bermanfaat bagi pembaca.

b. Bagi Akademi

Dalam hal ini akademi akan memperoleh gambaran yang nyata tentang kegiatan mesin jangkar serta menambah referensi di Akademi dan juga mendapatkan data tertulis yang lengkap mengenai perkembangan di kapal serta sebagai bahan informasi yang dapat diberikan taruna taruni nantinya.

c. Bagi Penulis

- 1) Untuk memenuhi syarat menyelesaikan program Diploma 3 Jurusan Teknik STIMART AMNI “Semarang”
- 2) Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman sehingga bermanfaat dalam dunia kerja di masa depan.
- 3) Sebagai wadah bagi Taruna untuk menuangkan ide serta gagasan tentang hal yang telah dipelajari pada saat melaksanakan Prala.